

Peningkatan Profesional Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas Guru SMA 2 Gunung Talang Kabupaten Solok

Sri Rahayu¹, Harisnawati², Yanti Sriwahyuni³, Ahmad Hidayah⁴, Hanafi Saputra⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sri Rahayu

E-mail: rahayusri903@gmail.com

Abstrak

Kualitas pendidikan nasional masih memprihatinkan dibandingkan negara- negara Asia bahkan Asia Tenggara. Oleh karena itu perbaikan sistem pendidikan nasional sangat diperlukan agar kualitas pendidikan meningkat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan profesionalitas guru. Tujuan meningkatkan kemampuan guru melakukan penelitian tindakan kelas sehingga dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang berkualitas dan juga berpengaruh dalam kenaikan pangkat guru terkendala tidak adanya artikel untuk dipublikasi. Langkah kegiatan yaitu sosialisasi kepada guru terkait penelitian Tindakan Kelas (PTK), uru Merancang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Guru Membuat artikel dari hasil penelitian Tindakan Kelas dan di Submit ke Jurnal. Kegiatan yang dilakukan ini telah menambah wawasan guru terkait penelitian Tindakan Kelas dan guru telah dapat merancang penelitian tindakan kelas dan guru telah dapat mengakses beberapa jurnal dari berbagai sumber dan cara mensubmit artikel di Jurnal.

Kata kunci - Guru, Profesional, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Abstract

The quality of national education is still worrying compared to Asian and even Southeast Asian countries. Therefore, improvements to the national education system are very necessary so that the quality of education increases. One effort to improve the quality of education is to increase teacher professionalism. The aim of improving teachers' ability to conduct classroom action research so that it can influence quality learning processes and also influence teacher promotion is hampered by the absence of articles for publication. The activity steps are outreach to teachers regarding Classroom Action Research (PTK), teachers Designing Classroom Action Research (PTK) and Teachers Creating articles from the results of Classroom Action Research and submitting them to journals. This activity has broadened teachers' insight regarding Classroom Action Research and teachers have been able to design classroom action research and teachers have been able to access several journals from various sources and know how to submit them.

Keywords - Teachers, Professionals, Classroom Action Research (PTK)

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan nasional masih memprihatinkan dibandingkan negara-negara Asia bahkan Asia Tenggara. Oleh karena itu perbaikan sistem pendidikan nasional sangat diperlukan agar kualitas pendidikan meningkat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan profesionalitas guru. Peningkatan profesionalitas guru ditandai dengan peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yakni kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik, kompetensi sosial yang berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi, kompetensi personal yang berkaitan dengan kemampuan guru untuk memiliki kepribadian yang arif, dan kompetensi profesional yang berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai pengetahuan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam peningkatan kualitas pembelajaran adalah dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian untuk memecahkan permasalahan-permasalahan pembelajaran. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui kajian terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi guru terutama dalam mendorong guru agar proses pembelajaran yang dihidirkannya dapat berjalan efektif dan efisien. Penelitian tindakan kelas bersifat siklis di mana dalam satu siklus terdiri dari beberapa tahap yakni perencanaan, pemberian tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dengan demikian merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk menjaga profesionalitas kinerjanya. Kegiatan ini memungkinkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan haruslah dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu sistem mutu pendidikan. Subsistem yang pertama dan utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah faktor guru. Di tangan gurulah hasil pembelajaran yang merupakan salah satu indikator mutu pendidikan lebih banyak ditentukan, yakni pembelajaran yang bermutu sekaligus bermakna sebagai pemberdayaan kemampuan (*ability*) dan kesanggupan (*capability*) peserta didik. Tanpa guru yang profesional, mustahil suatu sistem pendidikan dapat mencapai hasil sebagaimana diharapkan. Oleh karena itu, prasyarat utama yang harus dipenuhi bagi berlangsungnya proses belajar mengajar (PBM) yang menjamin optimalisasi hasil pembelajaran ialah tersedianya guru dengan kualifikasi dan kompetensi yang mampu memenuhi tuntutan tugasnya. Mutu pendidikan pada hakikatnya adalah bagaimana pembelajaran yang dilakukan guru di kelas berlangsung secara bermutu dan bermakna. Ini dapat terlihat dalam kondisi belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Usman (2000: 4) mengatakan "Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk suatu tujuan tertentu". Jadi dalam proses pembelajaran terlihat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran, sehingga akan terjalin interaksi yang saling menunjang. Di SMA 2 Gunung Talang minimnya guru melakukan penelitian tindakan kelas ini juga mempengaruhi minimnya guru menulis artikel ilmiah untuk dipublikasikan sehingga progress kenaikan pangkat guru terhambat. Jadi penelitian tindakan kelas ini sangat perlu dilakukan oleh guru selain meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalitas guru.

METODE

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan diantaranya pembentukan Tim kegiatan, menganalisis situasi dan kebutuhan mitra, membuat usulan kegiatan berkoordinasi dengan mitra. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan yang pertama Sosialisasi Kepada Guru Terkait Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kedua Guru Merancang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Guru Membuat artikel dari hasil penelitian Tindakan Kelas dan mencari jurnal sesuai dengan focus tulisan dan memsubmit ke Jurnal.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan di SMA negeri Gunung Talang. Pengabdian di ikuti oleh guru-guru SMA Gunung Talang, mereka sangat antusias mengikuti pengabdian terkait dengan bagaimana mendisain penelitian tindakan kelas dan bagaimana mempublisnya di jurnal sehingga memberikan kemudahan bagi mereka untuk naik pangkat yang selama ini terkendala dengan publikasi.

Guru diberikan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas (PTK). Setelah itu memiliki pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas (PTK) guru didampingi merancang penelitian tindakan kelas setelah itu guru melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) setelah itu guru didampingi dalam membuat hasil penelitian Tindakan kelas. Guru diberikan pelatihan mencari jurnal yang sesuai dengan fokus penelitian dan diajarkan bagaimana mensubmitnya.



Gambar 1.

Foto Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru-guru SMA 2 Gunung Talang Kabupaten Solok yang telah memberikan izin dan semangat untuk kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Desak Putu Eka Nilakusmawati dkk. 2015. Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Denpasar: Universitas Udayana
- M.Nur.2005. Model pembelajaran Konsep-konsep IPS. Jakarta: Depdikbud
- Slavin, E.Robert. 1995. Cooperative Learning Theory, Research, and Practice USA: A simon and schulter company needham Heights, Massachusetts.
- Supardi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwarsih Madya, 1994. Panduan Penelitian Tindakan. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Proyek PGSM Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia